

Utuk Pilkada Pangandaran 2024 Polres Buka Seleksi Pengawal Pribadi Paslon Bupati dan Wakil Bupati

Anton Atong Sugandhi - PANGANDARAN.PUBLIKJABAR.COM

Aug 7, 2024 - 18:03



PANGANDARAN JAWA BARAT - Polisi Resort (Polres) Kabupaten Pangandaran melakukan rekrutmen seleksi untuk petugas Pengawal Pribadi (Walpri) dan Pengawasan Lalu Lintas untuk para calon Bupati dan Wakil Bupati di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Pangandaran 2024.

Saat ini Polres Pangandaran melaksanakan seleksi kemampuan mengemudi bagi calon Walpri dan Pengawal Lalu Lintas, yang mana seleksi diikuti oleh Anggota Polri di Polres Pangandaran, bertempat di alun-alun Paamprokan, Rabu, 7 Agustus 2024.

Sementara, Kabag Ops Polres Pangandaran Kompol Dodi Arahmasyah saat diwawancarai oleh beberapa awak media menerangkan, seleksi diikuti oleh Anggota Polri di Polres Pangandaran bersama tim seleksi yang didukung oleh para Kepala Satuan (Kasat), termasuk Kasat Sabhara hadir dalam rangka melaksanakan rangkaian kesiapan Polres Pangandaran untuk memberikan pelayanan.

"Kami sedang melakukan seleksi anggota Walpri dan Pengawal Lalu Lintas untuk para paslon Bupati dan Wakil Bupati selama proses Pilkada 2024 di Pangandaran "katanya".

Menurut Dodi, sebagaimana perintah Bapak Kapolres Pangandaran, seleksi dilaksanakan selama 5 hari, diantaranya seperti yang dilaksanakan hari ini yaitu, seleksi mengemudi dan mengendarai sepeda motor. "Mereka yang nanti terpilih harus memiliki kemampuan mengemudi dan juga berkendara roda dua, sehingga betul-betul dapat memberikan pelayanan keamanan bagi VIP maupun paslon yang akan dijaga atau didampingi oleh para Walpri dan Pengawal Lalu Lintas "ucapnya".

Peserta yang ikut seleksi ada sekitar 65 personel yang kelulusannya ditentukan oleh para Perwira Polisi dan para penguji di Polres Pangandaran. "Karena yang kita butuhkan sebanyak 32 personel yang terdiri dari 12 Walpri dan 12 Pengawal Lalu Lintas serta 6 cadangan.

Ditambah 2 Perwira Pengendali yang bertugas untuk memonitor kinerja Walpri dan Pengawal Lalu Lintas selama mendampingi paslon.

Adapun syarat menjadi Walpri dan Pengawal Lalu Lintas kata Dodi yaitu:

1. Akademik Kesehatan.
2. Sehat Jasmani.
3. Pengetahuan tentang kerawanan lalu lintas.
4. Public relation.
5. Kemampuan mengemudi Kemampuan menembak "kata Dodi".

Tambah Dodi, bagi anggota yang terpilih, dipastikan juga sudah memiliki kemampuan manajemen psikologi dan mampu manage psikologinya dalam rangka mendampingi pimpinan," kata Dodi. Seraya dirinya mengatakan, rencananya untuk satu orang calon Bupati atau Wakil Bupati terdiri dari 2 Walpri dan 2 Pengawal Lalu Lintas.

"Jadi masing-masing paslon itu ada 4 personel, 2 Walpri berpakaian preman, dan 2 Pengawal Lalu Lintas. Insya Allah saat bertugas nanti schedule-nya 2 hari sekali akan bergantian "ujarnya". (Anton AS)